

ARAH PEMBANGUNAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 2022–2026



DALAM RANGKA
PENINGKATAN PRODUKSI DAN
AKSES PEMASARAN 25.000
NELAYAN DAN PEMBUDIDAYA IKAN.

KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA



ISU STRATEGIS

- ☐ IKN
- ☐ BONUS DEMOGRAFI
- ☐ KEMISKINAN
- ☐ KEMANDIRIAN (Ketersediaan Benih Lokal, Pakan Alternatif, Keterbatasan Saprass, Akses Permodalan)
- ☐ SDM, KELEMBAGAAN
- ☐ KEBERLANJUTAN (ILEGAL DAN DESTRUKTIF FISHING)

POTENSI

- ☐ Panjang Garis Pantai 333,6 KM
- ☐ 29 Danau dengan Luas \pm 29.000 Ha
- ☐ Sungai Mahakam dengan Panjang \pm 920 KM
- ☐ Void/Embung dengan Luas 250 Ha
- ☐ 76.672 Ha Tambak
- ☐ Delta Mahakam dengan Luas 108.000 Ha
- ☐ 17.550 Nelayan
- ☐ 18.171 Pembudidaya Ikan

ARAH KEBIJAKAN NASIONAL PEMBANGUNAN KP

VISI PRESIDEN

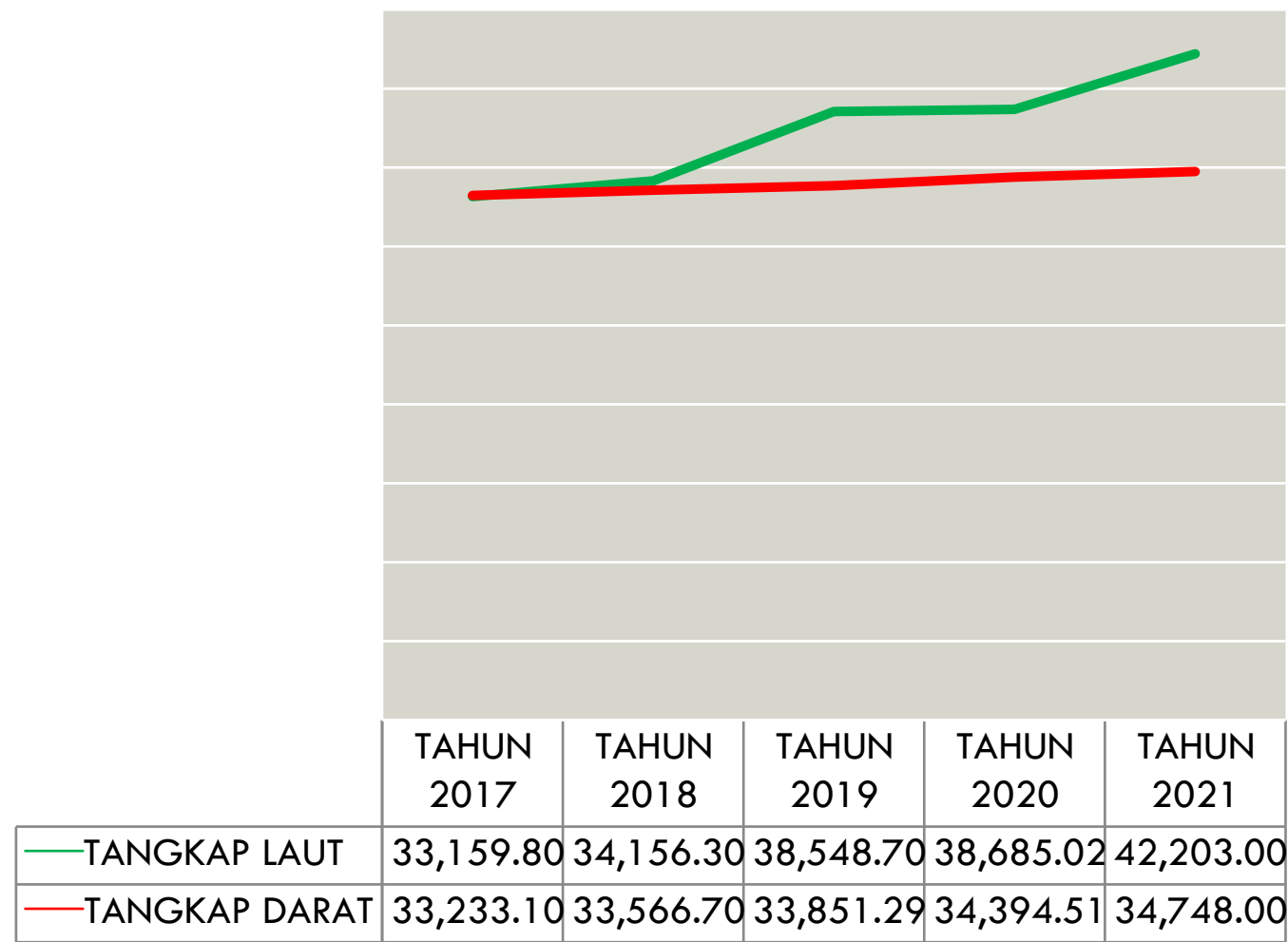
- ✓ Peningkatan daya saing dan pertumbuhan ekonomi berkualitas.
- ✓ Membangun SDM unggul,
- ✓ Transformasi struktur ekonomi dari berbasis komoditas ke inovasi dan Produk industri bernilai tambah, dan
- ✓ Reformasi birokrasi dan iklim investasi/Omnibus Law),

ARAH KEBIJAKAN KKP

- ☐Memperbaiki Komunikasi Dengan Nelayan, Penyederhanaan Perizinan, Pengembangan Pelabuhan Perikanan, Pengaturan Penangkapan Ikan sampai ZEE dan Laut Lepas, Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan.
- ☐Mengoptimalkan dan memperkuat sektor Budidaya Dalam Rangka penyediaan lapangan kerja, Sekaligus meningkatkan penyediaan sumber protein hewani untuk konsumsi masyarakat.
- ☐Membangkitkan industri kelautan dan perikanan melalui pemenuhan bahan baku industri, peningkatan kualitas mutu produk dan nilai tambah serta peningkatan investasi dan ekspor hasil perikanan
- ☐Memperbaiki pengelolaan wilayah laut, pesisir, dan pulau pulau kecil, penguatan sumber daya perikanan.
- ☐Penguatan SDM dan inovasi riset kelautan

BASE LINE DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN

PERIKANAN TANGKAP



SARANA - PRASARANA	JUMLAH
TPI	1 UNIT
SPBN	1 UNIT
PABRIK ES	8 UNIT
KAPAL/PERAHU PENANGKAPAN IKAN	18.288 UNIT

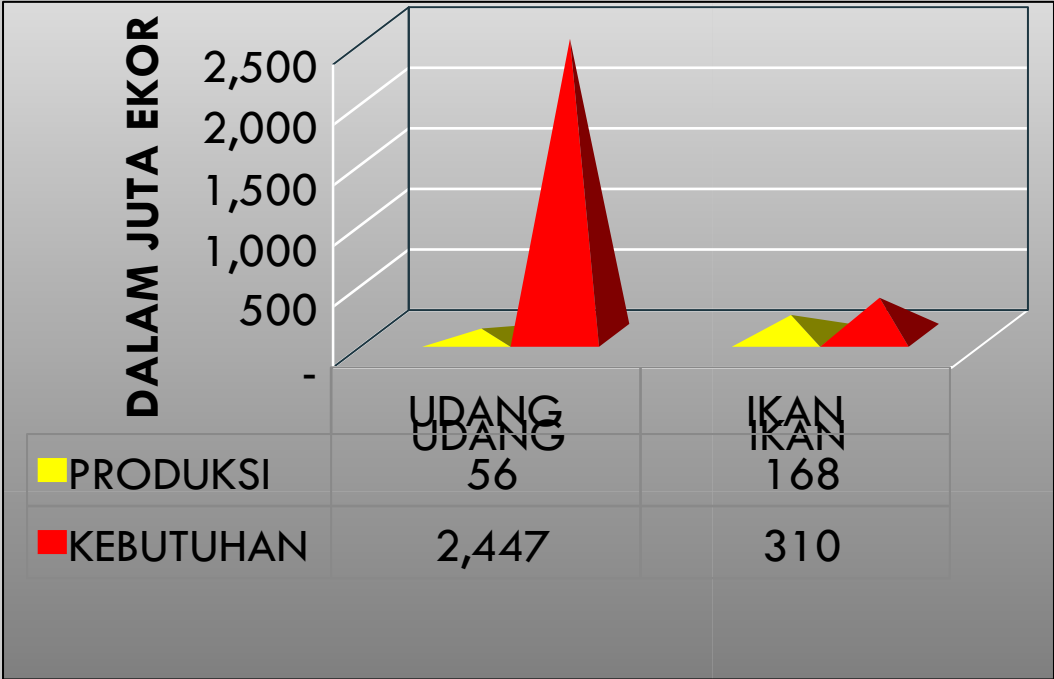
CATATAN

Ukuran Kapal Perairan Laut =
0 – 5 GT.

PERIKANAN BUDIDAYA



PERBANDINGAN ANTARA
PRODUKSI BENIH DAN
KEBUTUHAN BENIH



KONSUMSI PAKAN PABRIK

64.394.TON / TAHUN.

PRASARANA TERSEDIA

- ☐ BBI 2 UNIT
- ☐ HSRT 7 UNIT
- ☐ UPR 60 UNIT

KOMODITI BUDIDAYA PER WILAYAH PENGEMBANGAN	PRODUKSI (TON)
ZONA PESISIR	
✓ UDANG	19.085
✓ IKAN BANDENG	6.406
✓ RUMPUT LAUT	10.626
✓ KEPITING	2.373
ZONA TENGAH (LOA JUKUT)	
✓ IKAN NILA	18.608
✓ IKAN MAS	15.903
✓ IKAN LELE	773
ZONA HULU	
✓ IKAN PATIN	10.443
✓ IKAN GABUS	7.885
✓ IKAN JELAWAT	251

PENGOLAHAN	PENGAWASAN
JENIS OLAHAN :	<input type="checkbox"/> 3 UNIT POS PANTAU
✓ UDANG BEKU DAN COOK PEELED PRAWN	<input type="checkbox"/> 60 POKMASWAS
✓ KERUPUK/AMPLANG	<input type="checkbox"/> 3 RESERVAT
✓ IKAN KERING/IKAN SALAI	<input type="checkbox"/> 2 RUMAH JAGA

KELEMBAGAAN	STATUS	
	BERBADAN HUKUM	BELUM
✓ POKDAKAN	<input type="checkbox"/> 63	<input type="checkbox"/> 348
✓ KUB	<input type="checkbox"/> 102	<input type="checkbox"/> 436
✓ POKLAHSAR	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 41
✓ KOPERASI	<input type="checkbox"/> 10	

PELAKU USAHA	KARTU KUSUKA	
	TERINPUT	TERVERIFIKASI
✓ PEMBUDIDAYA IKAN	<input type="checkbox"/> 11.650	5.176
✓ NELAYAN	<input type="checkbox"/> 12.025	6.505
JUMLAH	23.675	11.681

PERMASALAHAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH	STRATEGI
PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENGALAMI STAGNASI	❑ Unit Penangkapan Ikan Masih Skala Kecil /Kecil dari 5 GT (Perairan Laut)	Keterbatasan Akses terhadap Permodalan	✓ PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP BERBASIS KAWASAN DENGAN PENDEKATAN KELOMPOK DAN KOPERASI.
	❑ Aktifitas Penangkapan Ikan Tidak Berjalan Optimal karena keterbatasan akses bahan bakar	Belum Tersedianya SPBN	✓ PEMULIHAN EKOSISTEM PERAIRAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL/MASYARAKAT
	❑ Area Penangkapan Ikan telah Menunjukkan Gejala Tangkap Lebih (Over Fishing)	Aktifitas Illegal dan Destruktif Fishing Semakin Meningkat.	KEBIJAKAN
		Eksplorasi secara terus menerus tanpa adanya kegiatan pemulihan ekosistem.	
	❑ Area Pemulihan Stock SDI Seperti Tempat Pemijahan dan Perlindungan semakin terbatas.	Alih Fungsi Lahan untuk kebutuhan penduduk dan industri semakin meningkat.	✓ MENINGKATKAN KAPASITAS UNIT PENANGKAPAN HINGGA LEBIH BESAR 10 GT MELALUI PEMBIAYAAN PEMERINTAH YANG SIFATNYA PILOT PROJECT.
			✓ MENDORONG KETERLIBATAN SWASTA DALAM MENYEDIAKAN SPBN
			✓ MENGUPAYAKAN PEMULIHAN EKOSISTEM MELALUI OPTIMALISASI FUNGSI RESERVAT, RESTOCKING, PENGAWASAN.
			✓ MELAKUKAN EDUKASI TERHADAP PELAKU ILEGAL DAN DESTRUKTIF FISHING DENGAN FASILITASI ALAT TANGKAP IKAN RAMAH LINGKUNGAN.

MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH	STRATEGI
USAHA BUDIDAYA IKAN MASIH MENGALAMI KETERBATASAN BENIH UNGGUL DAN KETERGANTUNGAN PAKAN PABRIK.	❑ JUMLAH DAN KAPASITAS PRODUKSI UPR DAN HSRT MASIH RENDAH	KURANGNYA MODAL DAN TERBATASNYA PENGETAHUAN TENTANG PERBENIHAN.	✓ MENDORONG GENERASI MILENIAL MENJADI PELAKU UPR/HSRT BARU DI KAWASAN SENTRA BUDIDAYA
		KURANGNYA INDUK BERKUALITAS.	✓ MERANGSANG TUMBUHNYA UNIT PENGOLAHAN PAKAN MANDIRI DENGAN FASILITASI MESIN PENGOLAH PAKAN IKAN PADA DAERAH POTENSIAL.
	❑ BELUM ADANYA UNIT PENGOLAH PAKAN ALTERNATIF YANG EFEKTIF.	HARGA MESIN PAKAN RELATIF LEBIH MAHAL	KEBIJAKAN
		BAHAN BAKU YANG DIPERLUKAN TIDAK TERSEDIA SECARA KONTINYU DAN TIDAK MEMENUHI STANDAR.	
		TERBATASNYA PENGETAHUAN TENTANG PEMBUATAN PAKAN IKAN.	
			✓ MELAKUKAN KERJASAMA DENGAN BALAI /UPT KKP.
			✓ FASILITASI MESIN PENGOLAH PAKAN IKAN PADA DAERAH-DAERAH POTENSIAL
			✓ Mencari alternatif bahan baku lokal yang setara dengan materi bahan baku pakan pabrikan.
			✓ MELAKSANAKAN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN .

MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH	STRATEGI
INDUSTRI OLAHAN PERIKANAN BELUM BERKEMBANG	❑ BAHAN BAKU TIDAK TERSEDIA SECARA KONTINYU	PRODUKSI IKAN BERGANTUNG PADA MUSIM PENANGKAPAN.	✓ MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PADA KOMODITI POTENSIAL.
		HARGA PRODUK PERIKANAN SANGAT FLUKTUATIF.	✓ MENUMBUHKAN INDUSTRI PENGOLAHAN DENGAN KOMODITAS BARU BERBASIS IKM PADA KAWASAN.
	❑ PRODUK OLAHAN MASIH TERGANTUNG PADA KOMODITAS TERTENTU DAN KUALITASNYA MASIH TERBATAS.	KURANGNYA INOVASI DAN DIVERSIFIKASI PRODUK.	KEBIJAKAN
		TERBATASNYA PENGETAHUAN TENTANG PENGOLAHAN PRODUK HASIL PERIKANAN.	
			✓ FASILITASI SARANA DAN PRASARANA PRODUKSI OLAHAN (INDUSTRIALISASI)
			✓ MENDORONG DAN MENYEDIAKAN PROMOSI BERBASIS MEDIA INFORMASI DIGITAL.
			✓ MEMASTIKAN PRODUKSI HASIL OLAHAN SESUAI STANDAR MUTU.
			✓ FASILITASI PERTEMUAN ANTARA PENGOLAH, PEMODAL DAN PELAKU PASAR.
			✓ MELAKSANAKAN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN .

SOLUSI PROGRAM DAN RENCANA AKSI

PROGRAM PRIORITAS DALAM MISI 3



**PROGRAM
PEMBANGUNAN
PERTANIAN BERBASIS
KAWASAN**

Fasilitasi sarana dan prasarana **25.000**
Nelayan & Pembudidaya Perikanan
Produktif dalam upaya peningkatan
produksi dan akses pemasaran

MASALAH POKOK

SOLUSI PROGRAM

TARGET SASARAN

☐ KAPASITAS PRODUKSI NELAYAN
MENGALAMI STAGNASI

☐ PROGRAM NELAYAN IDAMAN

6.000 NELAYAN PESISIR

☐ PROGRAM IKANKU LESTARI

9.000 NELAYAN PERAIRAN DARAT

☐ USAHA BUDIDAYA IKAN MASIH
MENGALAMI KETERBATASAN BENIH
UNGGUL DAN KETERGANTUNGAN
PAKAN PABRIK.

☐ PROGRAM MANDIRI PAKAN
DAN BENIH

9.000 PEMBUDIDAYA IKAN

☐ INDUSTRI OLAHAN PRODUK PERIKANAN
BELUM BERKEMBANG.

☐ PROGRAM KAWASAN
PERIKANAN BERSINAR.

1.000 PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT,
UDANG VANNAMEI DAN
PEMBUDIDAYA KERAMBA.

1. PROGRAM NELAYAN IDAMAN

TARGET

Meningkatkan Produksi dan Produktifitas Nelayan Perairan Laut

LOKUS

Samboja – Muara Badak.

HINTERLAND

Anggana, Muara Jawa, Marangkayu

SUMBER DANA

APBD II, APBD I, APBN, TJSP

DESKRIPSI PROGRAM :

Peningkatan Kapasitas **6.000 Nelayan Wilayah Pesisir** Agar Mampu Mengakses **WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN (WPP) 713** dengan Pendekatan Kelembagaan (Kelompok) dan Berbasis Kawasan.



PERAN :

KELAUTAN DAN PERIKANAN KUKAR, DPMPTSP, DINAS PERHUBUNGAN, DINAS KOPERASI DAN UMKM, DK PERIKANAN PROPINSI KALIMANTAN TIMUR, KKP, PT. PERTAMINA, PDAM, PLN.

RENCANA AKSI

INPUT

TARGET

LOKASI

<input type="checkbox"/> TPI	3 UNIT	<input type="checkbox"/> MUARA BADAQ (Muara Badak Ilir), <input type="checkbox"/> SAMBOJA (Samboja Kuala), <input type="checkbox"/> ANGGANA (Kutai Lama)
<input type="checkbox"/> SPBN	5 UNIT	Samboja, Muara Jawa, Anggana, Muara Badak, Marangkayu
<input type="checkbox"/> PABRIK ES	5 UNIT	
<input type="checkbox"/> UNIT PENANGKAPAN LEBIH BESAR 10 GT	30 UNIT	Samboja, Muara Jawa, Anggana, Muara Badak, Marangkayu, Sanga- Sanga
<input type="checkbox"/> PERIJINAN	7.500 Tanda Daftar Kapal	
<input type="checkbox"/> PELATIHAN	2.500 Nelayan	

3.
**PROGRAM
MANDIRI
PAKAN
DAN
BENIH
IKAN**

DESKRIPSI PROGRAM :

1. Program Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Benih Unggul Agar Mampu Memenuhi Kebutuhan Benih Bagi **10.000 PEMBUDIDAYA IKAN** Perairan Tawar dan Perairan Payau .
2. Menumbuhkan Unit Usaha Produksi Pakan Alternatif berbasis kawasan dan potensi.

BENIH IKAN AIR TAWAR

TARGET

Meningkatkan Kapasitas Produksi Benih dari **168.000.000** Ekor Menjadi **310.000.000** Ekor.

LOKUS

KAWASAN LOA JUKUT “Loa Janan, Loa Kulu, Tenggaraong, Tenggaraong Seberang”.

BENIH IKAN AIR PAYAU

TARGET

Meningkatkan Kapasitas Produksi Benih dari **56.000.000** Ekor Menjadi **2.447.300.000** Ekor

LOKUS

MUARA BADAK dan SAMBOJA

HINTERLAND

Kecamatan Muara Jawa, Anggana, Marangkayu

PAKAN ALTERNATIF

TARGET

Mengurangi 40 % Ketergantungan terhadap Pakan Ikan Pabrik.

LOKUS

Samboja, Anggana, Muara Badak, Kawasan Loa Jukut, Kota Bangun
(KAWASAN POTENSIAL PENYEDIA BAHAN BAKU ALTERNATIF)

STAKE HOLDER

- 1. Balai Benih Ikan Mandiingin**
- 2. Balai Benih Udang Manggar.**
- 3. DKP Propinsi Kalimantan Timur**
- 4. KKP DAN Perusahaan.**

RENCANA AKSI UPR

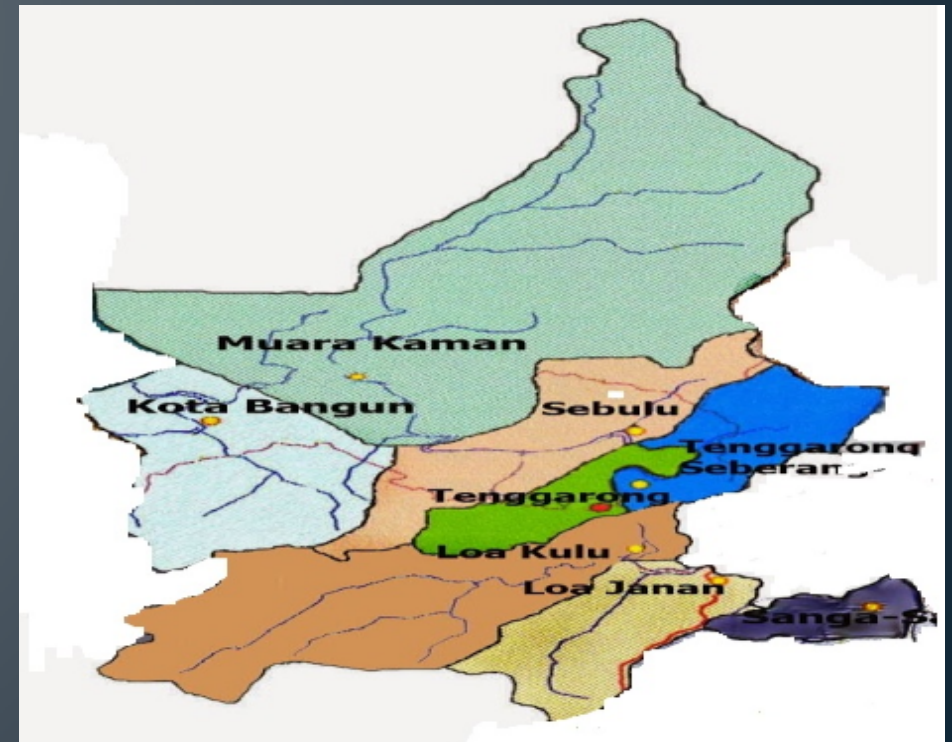
INPUT

TARGET

LOKASI

<input type="checkbox"/> PEMBANGUNAN PASAR BENIH IKAN	1 UNIT
<input type="checkbox"/> PENUMBUHAN UPR BARU	50 UPR
<input type="checkbox"/> PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS UPR	50 UPR
<input type="checkbox"/> SERTIFIKASI UPR.	60 UPR
<input type="checkbox"/> DISTRIBUSI INDUK IKAN UNGGUL	10.000 KG
<input type="checkbox"/> DISTRIBUSI PAKAN INDUK IKAN	30.000 KG
<input type="checkbox"/> DISTRIBUSI MESIN POMPA AIR	110 UNIT
<input type="checkbox"/> REHAB BAK UPR	60 UNIT BAK

KAWASAN LOA JUKUT
“Loa Janan, Loa Kulu, Tenggaraong,
Tenggaraong Seberang”



RENCANA AKSI HSRT

INPUT	TARGET	LOKASI
PEMBANGUNAN HATCHERY	1 UNIT	SAMBOJA DAN MUARA BADAK.
PENUMBUHAN HSRT BARU	38 HSRT	
PELATIHAN HSRT BARU	38 HSRT	
SERTIFIKASI HSRT.	7 HSRT	
DISTRIBUSI INDUK UDANG UNGGUL	5.000 KG	
DISTRIBUSI PAKAN INDUK UDANG	20.000 KG	
DISTRIBUSI MESIN POMPA AIR	45 UNIT	
REHAB BAK HSRT	7 UNIT BAK	

4. PROGRAM KAWASAN PERIKANAN BERSINAR

DESKRIPSI PROGRAM

Program untuk peningkatan kapasitas produksi Rumput Laut, Udang dan ikan Nila Melalui Intensifikasi **1000 PEMBUDIDAYA IKAN** dalam rangka menopang pertumbuhan industri perikanan.

TUJUAN :
MENCIPTAKAN KLUSTER BUDIDAYA IKAN.

LOKUS

1. KEC. MUARA BADAH (Kluster Rumput Laut dan Vannamei),
2. SAMBOJA (Kluster Rumput Laut),
3. LOA KULU (Kampung Budidaya).

SUMBER PENDANAAN

APBD II, APBD I, APBN, SWASTA.

STAKE HOLDER

- DKP PROPINSI
- KKP
- PERINDAG
- PU

RENCANA AKSI

INPUT	TARGET	LOKASI
MEMBUAT SENTRA KEBUN BIBIT RUMPUT LAUT	2 UNIT	KECAMATAN : <input type="checkbox"/> SAMBOJA, <input type="checkbox"/> MUARA JAWA, <input type="checkbox"/> ANGGANA, <input type="checkbox"/> MUARA BADAK, <input type="checkbox"/> MARANGKAYU.
PERLUASAN AREA BUDIDAYA RUMPUT LAUT	520 Ha	
DISTRIBUSI BENIH RUMPUT LAUT	1.000 PEMBUDIDAYA	
TAMBAK PERCONTOHAN Vannamei	7 KLUSTER	
PELATIHAN DAN PENYULUHAN PEMBUDIDAYA	1.000 PEMBUDIDAYA	
FASILITASI MESIN FILED	100 Unit	<input type="checkbox"/> KAMPUNG KERAMBA LOA KULU.
MESIN PENGEMASAN	100 Unit	
BENIH	1.000.000 EKOR	
PAKAN	50.000 KG	
KERAMBA	1000 UNIT	

ALOKASI ANGGARAN KP

URAIAN	ANGGARAN
2022	
BUDIDAYA PERIKANAN	20,8 M
PERIKANAN TANGKAP	16,5 M
2023	
BUDIDAYA PERIKANAN	67 M
PERIKANAN TANGKAP	72 M

Petak Budidaya

Diam Diameter 30 meter

**TERIMA
KASIH**

